



09

RANLEY H. L. MANSAWAN, S.E

Politik Itu Pengabdian

"Saya memaknai legislator itu adalah mobil dengan muatan politik yang penuh pengabdian dan kita sendiri yang mengemudinya. Meski muatan itu banyak tapi tergantung sang sopirnya, kalau membuang di tempat yang tidak ada manfaatnya maka sama saja. Tetapi harus digunakan untuk kesejahteraan masyarakat pada semua sektor kehidupan," kata Ranley Mansawan.

Menurut Ranley, manusia tidak ada yang bodoh tapi bagaimana cara kita membina mereka sesuai dengan karakternya. Salah satunya adalah melalui politik sebagai wadah untuk menjebolkan kepentingan-kepentingan yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyat di Provinsi Papua Barat. Melalui DPR sebagai



RANLEY H. L. MANSAWAN, S.E

Tempat/Tanggal Lahir :	2019
Sorong, 19 Juni 1977	2. Anggota DPR Papua Barat Periode 2019-2024
Agama :	2024
Kristen Protestan	Jabatan di DPR PAPUA BARAT :
Alamat :	1. Wakil Ketua I DPR Papua Barat (2019-2024)
JL. Pendidikan No.8 Km.8 Kota Sorong, Papua Barat	2. Wakil Ketua Badan Musyawarah
Keluarga :	3. Wakil Ketua Badan Anggaran
Isteri : -	4. Koordinator Komisi IV
Anak :	5. Anggota Fraksi Persatuan Nasional Demokrat
1. Fifinella F.L. Mansawan	Riwayat Organisasi :
Pendidikan :	1. Wakil Ketua PMI Papua Barat Periode 2020-2025
1. SD Negeri 2 Sorong (1982 - 1988)	2. Ketua DPD Partai NasDem Kota Sorong periode 2019 – Sekarang
2. SMP Negeri 1 Sorong (1988- 1991)	3. Ketua KSN Wilayah Provinsi Papua Barat periode 2014-2019
3. SMA YPPK Agustinus Sorong (1991-1994)	4. Wakil Ketua DPW Partai NasDem Provinsi Papua Barat periode 2014-2019
Perguruan Tinggi :	
1. Universitas Gunadarma Jakarta (1995-1999), Universitas Victori Sorong	MOTTO HIDUP :
Riwayat Pekerjaan :	"Ora Et Labora"
1. Anggota DPR Papua Barat Periode 2014-	

lembaga representatif politik, punya kewenangan dan terjun langsung dalam sistem pemerintahan.

Hal ini yang melatarbelakangi pengusaha muda ini untuk terjun langsung ke dunia politik dan terlibat dengan kepentingan masyarakat Papua Barat. Kalau hanya melihat dari luar maka tidak mengetahui apa yang terjadi di dalam. "Dalam politik ini kita melakukan pengabdian di mana ketika saya terjun ke politik maka saya mengenal apa yang disebut pemerintahan," kata Ranley.

Pria kelahiran Sorong, 19 Juni 1977 ini punya prinsip bahwa dengan berpolitik maka bisa masuk dalam pemerintahan, turut membuat kebijakan-kebijakan dari anggaran daerah untuk kesejahteraan masyarakat di 12 Kabupaten dan 1 Kota ini. Mengawali karier politiknya Ayah dari Fifinella F.L. Mansawan bergabung di Partai Damai Sejahtera (PDS) Kabupaten Raja Ampat dan terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Raja Ampat periode 2004 sampai 2014 (dua periode).

Politisi muda yang murah senyum dan hobby melaut ini selalu memberikan

yang terbaik bagi sesamanya tanpa pandang bulu, suku, ras dan agama. Apa yang menjadi kepentingan masyarakat terutama akar rumput menjadi tanggung jawabnya untuk memperjuangkan dengan hati yang tulus demi masyarakat yang memberikan suara di lembaga DPRD Raja Ampat sampai berhasil.

Ranley Mansawan disukai masyarakat, terbukti dua periode (10 tahun) mengabdikan diri sebagai wakil rakyat di Kabupaten Raja Ampat. Pada pemilu tahun 2014 alumnus SMA YPPK Agustinus Sorong ini mencalonkan diri sebagai calon anggota DPR Papua Barat dari daerah pemilihan dua (Dapil II) Kota Sorong melalui Partai NasDem, terpilih bersama 11 orang lainnya dari partai berbeda dan ditunjuk sebagai Wakil ketua III DPR Papua Barat periode 2014-2019.

Pengabdian dan kepedulian untuk membawa perubahan bagi Provinsi Papua Barat sesuai motto Partai NasDem "Gerakan Perubahan" dan motto hidupnya "Menjadi Yang Terbaik Bagi Sesama" maka aspirasi masyarakat terus diperjuangkan sehingga ada perubahan melalui program pemerintah pada periode pertama.

Ranley Mansawan tidak banyak kerja pada musim politik pemilihan umum tahun 2019, politisi muda yang pernah memimpin gang motor itu terpilih lagi dari daerah pemilihan II Kota Sorong sebagai wakil rakyat periode 2019-2024 dengan jabatan sebagai Wakil Ketua I DPR Papua Barat, karena Partai NasDem partai pemenang kedua di pemilu 2019.

Sebagai pengemban amanat rakyat melalui partai politik, bagi Ranley, kepentingan rakyat menjadi prioritas. Di sisa masa jabatan pada periode kedua ini Ketua DPD Partai NasDem Kota Sorong itu akan memperjuangkan penyelesaian Rumah Sakit Provinsi Papua Barat.

"Pertama, penyelesaian Rumah Sakit Umum Provinsi Papua Barat menjadi hal yang sangat penting. Kedua, infrastruktur yang belum memadai di kabupaten/kota termasuk provinsi akibat keterbatasan anggaran. Kami akan mengawalinya," tandasnya. (***)

10

ESTERLITA ETHY SAGRIM

Perempuan Juga Bisa Diandalkan

Dunia politik sesungguhnya identik dengan dunia kepemimpinan. Saat berada dalam posisi sebagai pemimpin lebih banyak hambatannya bagi kaum perempuan ketimbang laki-laki. Mengapa? Karena perempuan selalu membuktikan bahwa dirinya memang pantas dan bisa diandalkan. Kenapa kaum perempuan sangat sulit menggapai kekuasaan? Esterlita Sagrim melihat ada sebuah ketakutan mendasar jika perempuan itu disebut tradisional dan tidak mengenal kekuasaan, hanya dijadikan pelengkap, kefeniman dan juga tidak tegas.

Gambaran klasik mengenai kefeniman bagi Ester hanyalah sebuah paradigma lama yang menghantui kaum wanita untuk mensejajarkan diri dengan kaum Adam. Perlu diketahui bahwa peran wanita sangat dibutuhkan dalam mengisi pembangunan. Kesempatan sudah terbuka dengan demikian kaum wanita harus bangkit, perlu keberanian



ESTERLITA ETHY SAGRIM

Tempat/ Tanggal Lahir : Jayapura, 17 November 1994

Agama :

Kristen Protestan

Alamat :

Kampung Tuso, Distrik Aiyamaru, Kabupaten Maybrat, Papua Barat

Keluarga :

-

Pendidikan :

1. SD YPPK Gembala Baik Jayapura (2000-2006)
2. SMP Negeri 1 Jayapura (2006-2009)
3. SMA Negeri 1 Jayapura (2009-2012)

Riwayat Pekerjaan :

1. Anggota DPR Papua Barat (2019-2024)

Jabatan di DPR PAPUA BARAT :

1. Anggota Badan Musyawarah
2. Anggota Komisi V
3. Anggota Fraksi Persatuan Nasional Demokrat

Riwayat Organisasi :

1. Wakil Ketua DPW Garda Pemuda NasDem Papua Barat.

MOTTO HIDUP :

"Sedikit Bicara Banyak Bekerja"

nasional," ujarnya.

Ethy sapaan akrabnya, mengakui masih sangat mudah di dunia politik, akan tetapi semaksimal mungkin membuktikan perjuangannya di lembaga DPR Papua Barat bisa berbuah berkah bagi orang lain. Mewujudkan masyarakat dapil IV, meliputi Kabupaten Maybrat, Sorong Selatan dan Tambrau, serta Provinsi Papua Barat dapat menikmati pembangunan secara merata. (***)

dan kerja keras untuk bisa mensejajarkan diri dengan kaum pria.

Meskipun Putri Sulung Bupati Maybrat ini baru pertama terjun ke dunia politik dan terpilih sebagai anggota DPR Papua Barat melalui Partai NasDem tetapi semangat dan tekad untuk memperjuangkan emansipasi perempuan terbilang tinggi. Karena itulah legislator kelahiran Jayapura 17 November 1994 ini, dengan ilmu dan pengalaman yang dimilikinya, bertarung dalam pemilihan legislatif 2019 lalu.

Politisi milenial dari kalangan perempuan ini melihat peran perempuan Maybrat dan secara keseluruhan OAP dalam kancah perpolitikan nasional masih minim. Makanya Ester merasa terpanggil, bukan karena dorongan dan bekingan, tetapi karena kekuatan dari akar rumput.

"Perlu saya ingatkan bahwa saya maju bukan karena kekuatan keluarga tetapi karena kerinduan saya Untuk membawa harum nama perempuan Maybrat/Finya Maybrat. Kehadiran saya di kancah politik bukan untuk mencari pamor semata. Tetapi saya maju untuk menyampaikan aspirasi suara kaum Hawa dari Maybrat. Biar kita perempuan Maybrat dan juga perempuan asli Papua secara keseluruhan bisa berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah di kancah politik

11

ZETH KADAKOLO, S.E, M.M

Politisi Senior, Terus Perjuangkan Aspirasi Masyarakat

Di usia yang tidak lagi muda, Zeth Kadakolo tetap berkomitmen untuk memperjuangkan apa yang menjadi aspirasi masyarakat. Baginya pengabdian ke masyarakat tidak mengenal batas usia.

Prinsip itu menjadi pegangan hidup seorang Zeth dalam mengemban amanah sebagai wakil rakyat di DPR Papua Barat (DPRPB).

“Sejak saya menyelesaikan sekolah, saya sudah bergabung dengan partai politik meskipun hanya sebagai staf. Itu jadi momentum saya untuk belajar berorganisasi. Hingga akhirnya saya terpilih sebagai anggota DPRD, bahkan saya menjadi anggota dewan termuda saat itu di Kabupaten Sorong di usia 30 tahun,” ucapnya mengenang.

Selain berkecimpung di dunia politik, pria kelahiran 1965 silam, juga pernah dipercayakan bergabung dengan perusahaan swasta yang bergerak dibidang perikanan pada tahun 1999-2003. Dari pen-



ZETH KADAKOLO, S.E, M.M

Tempat/Tanggal Lahir :

Sorong, 16 September 1965

Agama :

Kristen Protestan

Alamat :

Kampung Teluk Doreri, Distrik Makbon, Kabupaten Sorong

KELUARGA

Isteri : Elizabeth Kadakolo/Wenno

Anak :

1. Natasya Thalia Kadakolo
2. Melvill Mesakh Kadakolo

Pendidikan :

1. SD Inpres 2 Rufey Kota Sorong (tamat 1979)
2. SMP Negeri 1 kabupaten Sorong (tamat 1983)
3. SMEA Negeri kabupaten Sorong (tamat 1986)
4. Universitas Victori kota Sorong (SI- tamat 2010)
5. Universitas Yapis Makassar (SII- tamat 2014)

Riwayat Pekerjaan :

1. Anggota DPRD kabupaten Sorong (1997-1999)
2. Kepala cabang PT Keselamatan Cinta Bahari (1999-2013)
3. Ketua DPRD kabupaten Sorong (2004-2014)

Jabatan di DPR PAPUA BARAT :

1. Ketua Komisi III
2. Anggota Badan Anggaran
3. Anggota Bappemperda

Riwayat Organisasi :

1. Ketua bagian pemuda Partai Golkar kabupaten Sorong (1993-1997)
2. Wakil sekretaris DPD Partai Golkar kabupaten Sorong (1997-2003)
3. Wakil ketua II DPD partai Golkar kabupaten Sorong (2002-2007)
4. Wakil ketua I DPD Partai Golkar kabupaten Sorong (2008-2013)
5. Sekretaris Yayasan Karya Bhakti Golkar kabupaten Sorong (1999-2014)
6. Wakil ketua II DPD KNPI kabupaten Sorong (1988-1992)
7. Wakil ketua I DPD KNPI kabupaten Sorong (1999-2003)
8. Ketua DPD partai Nasional Demokrat (Nas-dem) kabupaten Sorong 2014-2024
9. Plt ketua DPD Himpitan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Papua Barat 2019-2021

MOTTO HIDUP :

"Jabatan Bukan Untuk Mencari Popularitas, Tetapi dipakai Untuk Melayani dan Membangun Selagi Masih ada Kesempatan".

popularitas, tetapi dipakai untuk melayani dan membangun selagi masih ada kesempatan".

"Saya akan berusaha membantu masyarakat sesuai dengan apa yang bisa saya lakukan," tuturnya. (***)

galaman yang dimilikinya, Zeth berhasil menduduki jabatan ketua DPRD kabupaten Sorong dua periode (2004-2009, 2009-2014).

"Bagi saya dengan jabatan sebagai anggota DPR, saya bisa melayani masyarakat dan memperjuangkan apa yang menjadi aspirasi mereka, selain itu memang masyarakat yang mendorong saya agar maju sebagai anggota dewan," ucapnya.

Zeth yang saat ini bergabung dengan Partai Nasional Demokrat (Nas-Dem) berpegang pada Motto Hidup : "Jabatan bukan untuk mencari

12

Drs. MUSLIMIN ZAINUDDIN

Menjadi Diri Sendiri dan Pribadi yang Baik

Terjun di dunia politik merupakan langkah yang baik dalam rangka mengaktualisasikan diri. Untuk menjadi diri yang lebih dalam proses pembangunan di Papua Barat. Muslimin Zainuddin merupakan pensiunan PNS di Pemerintahan Kabupaten Sorong kala itu. Bekal pengalaman sebagai birokrat. Kini, pria asli Maros, Sulawesi Selatan ini mengabdikan dirinya di dunia politik. Menurut dia, kerja sebagai PNS dan anggota DPR sama cuma caranya saja yang berbeda.

“Sebagai PNS melaksanakan program pemerintahan dan di DPR punya tiga fungsi, yaitu penganggaran, regulasi dan pengawasan. Pengawasan ini yang kita sebagai kontrol pemerintah dalam melaksanakan tugas,” ujarnya.

Menjadi wakil rakyat, kata dia, tentu harus selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Ibarat tugas utama harus bisa menyejahterakan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat



Drs. MUSLIMIN ZAINUDDIN

Tempat/Tanggal Lahir :

Makasar, 1 Desember 1957

Agama :

Islam

Alamat :

Jl. Basuki Rakhmat No. 4, Remu Selatan, Kab. Sorong

KELUARGA

Istri : -

Anak : -

Pendidikan :

1. SDN 7 Makassar 1969
2. SMPN 5 Makassar 1972
3. SMAN 1 Makassar 1975

4. Perguruan Tinggi STIA Al-Amin Kota Sorong 1990

Riwayat Pekerjaan :

1. PNS Kabupaten Sorong

Jabatan di DPR PAPUA BARAT

1. Sekretaris Komisi I DPR Papua Barat
2. Anggota Badan Kehormatan (BK)

Riwayat Organisasi

1. Ketua Wilayah Pordibya Papua Barat
2. Wakil Ketua KKSS Papua Barat

MOTTO HIDUP :

"Menjadi Diri Sendiri dan Pribadi yang Baik,".

Kekurangan dalam melaksanakan tugas sebagai wakil rakyat, tentu ada. Muslimin mengakui terus berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

“Kita harus bekerja sesuai tupoksi, juga harus beriringan sehingga mendapatkan hasil maksimal. DPR melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Begitupun dengan pemerintah sehingga secara perlahan masyarakat bisa mencapai angka sejahtera,” pungkasnya. (***)

melalui program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Ini beban moral yang mesti dipikul.

Dia mengaku, selalu ingin menjadi manusia yang bisa selalu bermanfaat bagi sesama. Usainya sudah cukup uzur, kendati demikian semangat pengabdianannya tak surut termakan usia. Semangat berkarya dan mengabdikan untuk masyarakat ditempuh sebagai politikus. Muslimin melabuhkan pilihan pada Partai Nasional Demokrat (Nas-Dem).

Pembangunan dalam rangka menghadirkan pelayanan publik harus berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Sebagai salah satu unsur pemerintahan, anggota DPR harus bisa berbuat lebih baik untuk masyarakat yang diwakili.

“Keluhan masyarakat harus dapat diaktualisasikan melalui program kerja pemerintah yang masuk dalam program sinergitas antara pemerintah dan DPR,” katanya.

Korelasi pemerintah dan DPR harus kuat, tidak boleh berjalan sendiri-sendiri. Karena dapat menciderai proses pembangunan di daerah.

“Eksekutif dan legislatif harus jalan sejajar sehingga seluruh program dapat berjalan dengan baik”.

13

MUSA DOWANSIBA. S.Sos

Semangat berkarya untuk membangun Papua Barat

“Dengan semangat, pasti seluruh proses pembangunan di Papua Barat berjalan dengan baik. Dan karya yang dihasilkan pasti bermanfaat bagi masyarakat”.

Ungkatan itu diutarakan anggota DPR Papua Barat dari Daerah Pemilihan (Dapil) 1 Provinsi Papua Barat (Manokwari, Manokwari Selatan, Pegunungan Arfak), Musa Dowansiba. Ia menilai, bahwa dalam proses pembangunan, provinsi Papua Barat membutuhkan orang yang penuh semangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

“Baik yang bertugas di pemerintahan, sebagai politikus, atau organisasi maupun swasta harus memiliki semangat berkarya untuk masyarakat,” katanya.

Musa melabuhkan pilihan politik pada Partai Nasional Demokrat



MUSA DOWANSIBA. S.Sos

Tempat/Tanggal Lahir :

Andai, 6 Juni 1983

Agama :

Kristen Protestan

Alamat :

JL. Trikora Andai, Distrik Manokwari Selatan

Keluarga :

Istri : Selfiana Mandacan

Anak :

1. Aldo D. Dowansiba

Pendidikan :

1. SD Inpres Ullong, Kabupaten Pegunungan Arfak
2. SMPN 6 Minyambow
3. SMKN 2 Manokwari
4. Universitas Islam Blitar

Riwayat Pekerjaan :

1. Pengurus Asrama Mansinam I, Manokwari
2. Pemuda Gereja

3. Pendamping PNPM dan Pendamping Dana Kampung

4. Anggota DPR Papua Barat 2019-2024

Jabatan di DPR PAPUA BARAT

1. Wakil Ketua Komisi I
2. Anggota Badan Musyawarah

RIWAYAT ORGANISASI

-

MOTTO HIDUP :

"Penuh Semangat dan Berkarya Bagi Masyarakat Papua Barat."

“Meski tergolong lambat proses pembangunan di Papua Barat tentu membutuhkan gandengan tangan berbagai pihak sehingga bisa kokoh bersama untuk mencapai kesuksesan pembangunan,” ujarnya. (***)

(NasDem). Menurutnya, partai besutan Surya Paloh ini seirama dengan aras perjuangannya. Meras cocok, ia lantas mengikuti pencaolan legislatif Papua Barat. Nasibnya mujur. Musa mendulang suara dan kepercayaan masyarakat yang mengantarkannya duduk di kursi parlemen Papua Barat dalam periode 2019-2024.

Meski tergolong muda dan baru menekuni di dunia politik, ia tetap optimis dan membuktikan, bahwa dirinya bisa menjaga amanah yang dititipkan oleh masyarakat konstituen. “Adanya proses pembangunan tentu lama kelamaan pasti kesejahteraan masyarakat dapat terwujud,” ungkapnya.

Pembangunan di daerah dapat berjalan lancar, itu tak terlepas dari peran serta masyarakat. Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, Musa menekankan, bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur dan penunjang lainnya seperti pariwisata mesti dioptimalkan.

14

SYAMSUDIN SEKNUN, S.Sos., S.H., M.H

Hidup Ini Saling Melengkapi

Sekilas tampak Syamsudin Seknun bukan sebagai legislator, pengusaha maupun orang penting, karena dalam hidup kesehariannya selalu rendah hati dan mudah membaur dengan berbagai kalangan masyarakat. Kepribadiannya yang tenang, serta memiliki jiwa suka membantu orang lain menjadikan dia figur yang disenangi banyak orang.

Pria kelahiran Ngursoin, Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku, 16 Juli 1980 ini suka berpolitik tetapi selalu bermain di belakang layar. Pengusaha muda ini selalu tampil sebagai konsultan politik, memainkan peran sutradara dalam mengatur perancangan politik dengan penuh rasa tanggung jawab dan optimis yang tinggi.

Namun Syamsudin melihat harus ada sebuah ide dan gagasan baru. Karena tidak semua hal bisa diselesaikan dengan uang tetapi juga bisa melalui jalur politik. Seperti kepentingan masyarakat yang ur-



SYAMSUDIN SEKNUN, S.Sos., S.H., M.H

Tempat/ Tanggal Lahir :

Ngursoin, 16 Juli 1980

Agama :

Islam

Alamat :

1. JL. Canal Victory, RT 005/ RW 002, Kelurahan Kladufuk, Distrik Sorong Timur, Kota Sorong.
2. Kampung Argosigemerai RT 003/ RW 001, Distrik Bintuni, Kabupaten Teluk Bintuni.
3. Jl Angkasa Mulyono Bumi Marina, Kelurahan Manokwari, Kabupaten Manokwari.

Keluarga:

Isteri : Rahmi Nolpanti Abbas, S.Pd

Anak :

1. Alifa Farzana Seknun
2. Zihan Ufairah Seknun

Pendidikan :

1. MI Yapis An Nur Elaer Ngorsoin (1993)
2. MTs Negeri Filal Mastur Tual, Maluku Tenggara (1996)
3. SMK Negeri 1 Kota Sorong, Jurusan Bisnis (1999)
4. Perguruan Tinggi :
5. S-1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNAMIN Sorong (2004)
6. S-1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sorong (2010)
7. S-2 Ilmu Hukum Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2016)

Riwayat Pekerjaan :

1. Peneliti dan Konsultan Politik pada LP3N Papua Barat (2014-2018)
2. Direktur CV Insan Empat Tuju (2012 - 2018)
3. Direktur PT FBM (2016 - 2019)
4. Anggota DPR Papua Barat Periode 2019-2024

Jabatan di DPR PAPUA BARAT

1. Wakil Ketua Bapemperda
2. Anggota Fraksi Persatuan Nasional Demokrat
3. Anggota Komisi III
4. Anggota Badan Anggaran

Riwayat Organisasi :

1. Pengurus HMI Komisariat STIA Al Amin Sorong (2000)
2. Pengurus Senat Mahasiswa UNAMIN Sorong (2001)
3. Pengurus HMI Cabang Sorong (2004)
4. Pengurus KONI Kabupaten Teluk Bintuni (2017)
5. Wakil Ketua Bidang Politik dan Pemda DPW Partai NasDem Provinsi Papua Barat (2017)
6. Sekretaris KSN Wilayah Provinsi Papua Barat (2019)
7. Pengurus KADIN Papua Barat (2019)
8. Pengurus Presidium KAHMI Papua Barat (2021)

MOTTO HIDUP :

"Berpikirlah Menggunakan Hatimu di saat Engkau Bimbang, Agar Tidak Salah Dalam Memutuskan Setiap Perkara"

bahwa yang dikatakan manusia super hanya ketika kelebihan menutupi kekurangan orang lain. Begitu pula sebaliknya. "Hidup ini harus saling melengkapi dan setiap manusia saling membutuhkan. Dengan demikian saling menyempurnakan," ujar ayah dari Farzana dan Zihan Ufairah ini

Setelah terpilih sebagai anggota DPR Papua Barat dari daerah pemilihan 5 meliputi Kabupaten Teluk Wondama, Teluk Bintuni, Fakfak dan Kaimana pada pileg tahun 2019 lalu, saat distribusi perwakilan fraksi ke dalam alat kelengkapan dewan (AKD) periode 2019-2024, Politisi NasDem ini hanya memilih satu yaitu Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda). Karena Syamsudin punya misi besar dalam memperjuangkan produk-produk hukum untuk kepentingan masyarakat, terutama orang asli Papua (OAP).

Apalagi, Kabupaten Teluk Bintuni yang merupakan daerah penghasil migas harus dikawal regulasi pembagian dana hasil migas atau DBH. Sehingga masyarakat adat serta pemerintah daerah setempat tidak dirugikan, menikmati SDA, kemudian pemberdayaan masyarakat terdampak. "Ini merupakan cita-cita saya, di mana ketika saya di Bapemperda maka ada kontribusi positif yang kita berikan kepada masyarakat baik di Dapil 5 maupun menjawab persoalan yang terjadi di Papua Barat secara keseluruhan," kata Syamsudin.

Jiwa loyalisnya, membuat Syamsudin sejak dilantik sebagai anggota DPR Papua Barat, menyumbangkan dana aspirasinya dalam bentuk hibah kepada tempat-tempat ibadah seperti masjid, gereja, pastoran dan lainnya. Bukan saja di dapil 5, tetapi juga seluruh Papua Barat secara bergantian.

Mantan pengurus Kadin Papua Barat ini berharap ketika bertugas sebagai wakil rakyat di lembaga legislatif, apa yang diperjuangkan bisa berkesan dan menjadi catatan tersendiri bagi masyarakat Papua Barat, terutama daerah pemilihannya pada periode 2019-2024. (***)

gen harus didorong melalui keputusan politik di lembaga legislatif. Hal ini yang sekarang diambilnya untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat.

Suami Rahmi Abbas ini punya satu impian ketika berada di lembaga yang terhormat ini, yaitu melengkapi kekurangan. Karena prinsipnya

15

SAUL RANTE LEMBANG, S.T, M.M

Utamakan Kepentingan Rakyat

Jabatan anggota dewan merupakan jabatan terhormat sekaligus amanat rakyat. Mutlak dijalankan dengan sikap dan perilaku yang terhormat juga. Di tengah sorotan tajam terhadap kinerja anggota dewan perwakilan rakyat yang kurang berkenan, bagi Saul Rante Lembang, S.T., M.M merupakan cambuk untuk berkaca diri dan berkomitmen memperjuangkan kepentingan rakyat di atas kepentingan politiknya.

Komitmen memperjuangkan nasib masyarakat inilah sebuah filosofi dasar yang terus menuntun pikiran dan hati Saul untuk bekerja, berkarya dan berbagi untuk rakyat. Menurut Saul, lebih mengutamakan kepentingan rakyat bukan sebuah pengkhianatan terhadap partai. Justru akan menguntungkan partai sebagai perahu politiknya karena dinilai berhasil membangun pranata sosial masyarakat Papua Barat. Pria yang sudah dua periode menjabat sebagai legislator Papua Barat ini Ingin memperjuangkan hak-hak masyarakat kecil dan pamban-



SYAMSUDIN SEKNUN, S.Sos., S.H., M.H

Tempat/ Tanggal Lahir :

Madanda, 29 Juli 1977

Agama :

Kristen Protestan

Alamat :

KPR Reremi RT 004/ RW 012, Kelurahan Manokwari Barat, Distrik Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat

Keluarga :

Isteri : Ohnny Fabiana

Anak :

1. Ingryd Rante Lembang
2. Elkana Shiloh Rante Lembang

Pendidikan :

1. SD Negeri 308 Tumale Luwu (1984 - 1990)
2. SMP Negeri Padang Sapa Luwu (1990-1993)
3. SMA Kristen Rantepao Tanah Toraja (1993 - 1996)

Perguruan Tinggi :

1. S1 Teknik Sipil UKI Paulus Makassar (1996 - 2002)
2. S2 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar (2013 - 2015)

Riwayat Pekerjaan :

1. Kepala Cabang PT Wira Pribumi Irja (2010 - 2013)
2. Staff PT Cendana Konsultan (2007 - 2010)
3. Staff PT Furiatana Konsultan (2005 - 2007)
4. Anggota DPR Papua Barat Periode 2014 - 2019
5. Anggota DPR Papua Barat Periode 2019 -2024

Jabatan di DPR PAPUA BARAT

1. Ketua Fraksi Persatuan Nasional Demokrat
2. Sekretaris Komisi II
3. Anggota Badan Anggaran

Riwayat Organisasi :

1. Ketua Bappilu DPW Partai NasDem Provinsi Papua Barat (2019 - 2024)
2. Wakil Ketua KKSS Provinsi Papua Barat (2013 - 2018)
3. Bendahara Umum IKT Papua Barat (2010 - 2011)
4. Ketua Pemuda Kabupaten Toraja Kabupaten Manokwari (2005 - 2008)

MOTTO HIDUP :

"Utamakan Kepentingan Rakyat di Atas Kepentingan Lain".

tingkat Provinsi. Mungkin berupa regulasi dan anggaran hibah," katanya.

Saul mengaku telah berbuat untuk masyarakat di bidang keagamaan, membangun tempat ibadah serta kebutuhan lainnya seperti pagar. Karena dana hibah bersumber dari otsus sehingga anggaran tersebut dikembalikan kepada daerah yang didominasi orang asli Papua (OAP) melalui program kerja supaya dapat dinikmati secara bersama-sama.

Ketua Fraksi NasDem DPR Papua Barat ini sangat mendukung revisi undang-undang otsus yang lebih memberikan kewenangan khusus bagi orang asli Papua (OAP). Anggota DPRD otsus bukan saja di DPR Provinsi tetapi juga akan diberlakukan pengangkatan anggota DPRD dari jalur otsus. Sehingga dapat mengawal dan memperjuangkan kepentingan rakyat yang disuarakan.

"Kami dari fraksi NasDem dengan sepenuh hati bersama rekan-rekan yang lain di Pansus mengawal revisi Undang-undang otsus sampai penetapan. Kemudian aspirasi yang disampaikan masyarakat, kami kawal sampai penetapan rancangan peraturan pemerintah menjadi Peraturan Pemerintah (PP). Semua ini demi kepentingan masyarakat asli Papua," jelas Saul sembari mengatakan pada periode kedua di DPR Papua Barat, ia berkomitmen menyelesaikan pekerjaan rumah aspirasi masyarakat yang belum. (***)

gunan di semua bidang yang masih tertinggal di Papua Barat. Caranya, membuat perdasus dan perdasi sebagai regulasi yang betul-betul memihak kepada OAP dan masyarakat kurang mampu.

Saul memaknai tugas kedewanan sebagai fasilitator dan jembatan yang menghubungkan kepentingan rakyat dengan pemerintah daerah agar dapat diakomodir dalam program pemerintah. Sehingga apapun persoalan yang dihadapi, dapat diselesaikan sesuai dengan kebutuhan rakyat.

"Sebagai wakil rakyat bagaimana melihat masyarakat kecil yang selama ini agak susah menyampaikan sesuatu atau sulit komunikasi ke pemerintah, maka kita bisa fasilitasi untuk memperjuangkan di